

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

SKRIPSI, APRIL 2020

SAFITRI HARAHAHAP

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD ARIFIN ACHMAD
KOTA PEKANBARU TAHUN 2018.**

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu. Sekitar 8,3% perempuan meninggal setiap harinya pada saat masa kehamilan dan paska proses persalinan karena mengalami peningkatan tekanan darah, oedema, ditemukannya protein dan kejang-kejang serta berakhir dengan kematian. Angka kejadian Preeklampsia di RSUD Arifin Achmad kota Pekanbaru tahun 2018 adalah sebanyak 155 kasus (31,6%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia (umur, kehamilan kembar, paritas, dan diabetes mellitus) pada ibu bersalin di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Agustus-April tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan risiko tinggi yang berjumlah 490 yang tercatat dalam rekam medik tahun 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar checklist. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang tercatat direkam medik dan diolah menggunakan program SPSS dengan analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia adalah umur ibu dengan nilai p 0,000, paritas dengan nilai p 0,021 dan diabetes mellitus dengan nilai p 0,000 sedangkan variabel kehamilan kembar dengan nilai p 0,932 tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklampsia. Kepada bidan di ruangan feto maternal dapat memberikan informasi tentang tanda bahaya serta melakukan deteksi dini atau skrining pada ibu bersalin dengan mengontrol tekanan darah secara berkala.

Kata kunci: Umur ibu, kehamilan kembar, paritas, diabetes mellitus, preeklampsia
Daftar bacaan: 31 (2009-2019)

**HEALTH MINISTRY OF REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
DEPARTMENT OF MIDWIFERY**

THESIS, APRIL 2020

SAFITRI HARAHAHAP

**FACTORS ASSOCIATED WITH MOTHER OF BIRTH PREECLAMPSIA
IN ARIFIN ACHMAD HOSPITAL OF PEKANBARU CITY IN 2018**

ABSTRACT

Preeclampsia is one of the main causes of immobility and mortality in the mother. About 8,3% of women die each day during pregnancy and childbirth because of elevated blood pressure, edema, the discovery of protein and seizures and death. The incidence of preeclampsia at Arifin Achmad Hospital of Pekanbaru City in 2018 was by 155 cases (31,6%). This study aimed to determine the factors associated with the birth mother preeclampsia (age, multiple pregnancy, parity, diabetes mellitus) in the study site in 2018. This was a descriptive analytic research with cross sectional approach conducted in August-April 2020. The population was all high risk mother of birth with 490 recorded in the 2018 medical records. Samplings in this study use total sampling technique. Research instrument using a checklist. The data collection was done by using secondary data of medical record and processed using SPSS. The analysis used univariate and bivariate with chi square test with a trust level of 95%. The results showed that the variables associated with the incidence of preeclampsia were mother age with a p-value of 0,000, parity with a p-value of 0,021 and diabetes mellitus with a p-value of 0,000 while the variable multiple pregnancy with p of 0,932 did not have a significant relationship with the occurrence of preeclampsia. Midwives workers in fetal maternal room can provide information about danger signs and perform early detection or screening in mothers by periodic blood pressure controls.

Keywords : Mother age, multiple pregnancy, parity, diabetes mellitus,
preeclampsia

Reading list : 31 (2009-2019)